

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan e-modul berbasis *flipbook* dalam implementasi P5 tema kearifan lokal pada materi batik jumputan ikat celup kelas IV sekolah dasar dengan menerapkan model pengembangan DDD-E yang mencakup empat tahap utama, meliputi menentukan (*Decide*) yakni penentuan tema dan ruang lingkup produk, pengembangan kemampuan prasyarat, serta evaluasi sumber daya yang tersedia. Selanjutnya, tahap perancangan (*Design*) merupakan proses pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengembangan, penyajian konten produk, serta perancangan instrumen angket validasi. Selain itu, tahap ini juga mencakup uji kevalidan dan kepraktisan produk. Kemudian, Tahap pengembangan (*Development*) meliputi proses pembuatan prototipe e-modul menggunakan *flipbook*, pengujian validitas produk oleh ahli bahasa, materi, dan media, serta penilaian kevalidan dan kepraktisan oleh guru serta peserta didik. Sementara itu, tahap evaluasi (*Evaluate*) bertujuan untuk menilai setiap langkah yang telah dilakukan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki validitas dan kepraktisan dalam penggunaannya.

Pengembangan e-modul berbasis *flipbook* dalam implementasi P5 tema kearifan lokal pada materi batik jumputan ikat celup kelas IV sekolah dasar memperoleh tingkat kevalidan yang mencapai 4,80 dan diklasifikasikan “sangat *valid*” menurut penilaian dari ahli materi. Selanjutnya, tingkat validitas mencapai 4,90 dengan penilaian “sangat *valid*” oleh ahli bahasa, dan mencapai tingkat validitas 4,53 dengan kategori “sangat *valid*” menurut ahli media. Pengembangan

e-modul berbasis *flipbook* dalam implementasi P5 tema kearifan lokal pada materi batik jumputan ikat celup kelas IV terbukti praktis. Tingkat kepraktisan produk ini, sebagaimana tercermin dalam angket respon guru dan peserta didik, dapat dipastikan. Berdasarkan angket respon guru, produk ini dinilai sangat praktis dengan skor 4,6. Uji coba kelompok kecil juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang tinggi dengan skor rata-rata 4,54 termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Selanjutnya, uji coba kelompok besar menghasilkan skor rata-rata kepraktisan sebesar 4,80 dengan kategori “sangat praktis”.

5.2 Implikasi

Berikut implikasi dari penelitian pengembangan ini yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan ini memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif serta membantu setiap peserta didik dalam menyerap dan memahami materi secara baik dan konkrit yakni pembelajaran P5 tema kearifan lokal pada materi batik jumputan.
2. E-Modul P5 berbasis *flipbook* membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga memberikan dampak positif pada guru agar lebih mudah dalam mengakses modul P5 dimana dan kapan saja.
3. E-modul berbasis *flipbook* ini mampu memberikan manfaat dan mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran pada P5 tema kearifan lokal materi batik jumputan ikat celup.
4. E-modul berbasis *flipbook* ini mampu memberikan manfaat dan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berinisiatif untuk memberikan saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Media ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik. Selain itu, media ini juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri.
2. Peneliti juga memberikan saran agar penelitian dan pengembangan di masa mendatang bisa lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik. Sehingga, memberikan rasa semangat dan membangkitkan peserta didik.
3. Diharapkan media pembelajaran e-modul ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam jangka panjang.